

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang : (A) Latar Belakang Masalah, (B) Rumusan Masalah, (C) Tujuan Penelitian, (D) Manfaat Penelitian, (E) Batasan Masalah Penelitian, dan (F) penegasan Istilah.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diselenggarakan dengan prinsip memberi keteladanan, membangun motivasi, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, n.d.). Dari undang-undang yang ada di indonesia kita dapat melihat bahwa kita harus mengembangkan pendidikan yang ada di indonesia, baik dari segi pengajaran, literasi maupun dari segi kurikulumnya. Pendidikan adalah suatu proses akademik maupun non akademik yang bertujuan untuk mencetak generasi yang mempunyai nilai sosial, agama dan moral yang tinggi. Dalam pendidikan kita di bimbing dan di tuntun untuk dapat tumbuh sesuai dengan potensi dan konsep diri kita yang sesungguhnya. Pendidikan adalah sebuah proses pengembangan peserta didik agar tercipta siswa yang terdidik baik secara kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendidikan berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang terampil dan bersaing dalam kehidupan nyata maka dari itu sebagian besar

manusia harus berpendidikan. Peran pertama dalam pendidikan adalah keluarga karena orang tua adalah pendidik pertama setelah kita dilahirkan ke dunia. Peran yang kedua adalah seorang guru yang ada di sekolah, pendidikan yang baik di dalam sekolah akan berdampak luar biasa bagi pengembangan potensi peserta didik. Sekolah adalah rumah kedua bagi peserta didik karena dari sekolah siswa mendapatkan pendidikan yang baik dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan sebaik-baiknya. Maka dari itu sebagai orang tua harus melekatkan pendidikan karena pendidikan yang baik harus dimulai sejak dini. Seseorang yang berpendidikan tinggi biasanya lebih bijak dalam menyelesaikan suatu masalah karena mereka akan berfikir dari dampak atau jalan yang mereka pilih untuk kedepannya.

Agar pendidikan berjalan lancar dan berkembang maka perlu adanya pengembangan pendidikan dan pola pengajaran. Karena ketika pengajaran berlangsung guru tidak hanya monoton mengajar dengan metode ceramah saja namun harus dengan metode yang lainnya agar peserta didik tertarik untuk terus belajar. Maka dari itu dalam pembelajaran harus ada perkembangan dari kurikulumnya. Kurikulum adalah sebuah perangkat pembelajaran yang mengatur jalannya sebuah pembelajaran yang ada di setiap sekolah yang diberikan kepada peserta didik untuk mengatur pembelajaran dalam satu tahun kedepannya. Menurut penelitian kurikulum adalah kegiatan pembelajaran siswa yang telah disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam satuan pendidikan (Rosyid, 2023, n.d.).

Dari beberapa penjelasan mengenai kurikulum tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah susunan perangkat yang dapat di jadikan sebagai acuan dalam sebuah pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam satuan lembaga pendidikan.

Di indonesia saat ini terdapat dua kurikulum yang sedang di terapkan yakni kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Ini dapat terjadi karena kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang dilakukan sebagai tahap oleh pemerintah karena tidak semua sekolah dapat langsung menerapkan kurikulum tersebut. Terutama sarana dan prasarana sekolah yang mendukung yang mungkin langsung bisa mengikuti. Maka dari itu dalam peneraannya dilakukan scara bertahap yakni mulai dari kelas kecil dan kelas besar, kelas 1 dan 4 dan sekarang kelas 2 dan 5.

Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang baru diterapkan pada tahun 2013/2014 yang mana pada kurikulum ini sebuah pelajaran lebih di singkat menjadi lebih sedikit pada materi pembelajaran tematik. Dalam buku tematik ini terdapat beberapa materi yaitu bahasa indonesia, matematika, seni budaya dan pendidikan jasmani dan rohani yang sudah di ringkas menjadi satu buku. (kurmiasih) menyatakan bahwa kurikulum 2013 adalah rangkaian kurikulum yang di ciptakan untuk menyempurnakan kurikulum yang sudah di terapkan.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang didasarkan pada pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman yang mana dalam zaman ini bakat minat semua orang dapat tersalurkan dengan baik (Cholilah et al., n.d.)2023. Pada kurikulum merdeka ini peserta didik harus mampu mendali bakat dan minat yang berfokus pada materi essensial, kompetensi siswa dan pengembangan karakter.

Perbedaan kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka sangat mendasar karena perbedaan ini meliputi dari segi mata pelajaran, jam pelajaran, penilaian dan standart kelulusan yang di gunakan. Tidak hanya itu banyak perubahan-perubahan yang lainnya yakni yang pertama dari kerangka dasar yang telah di tetapkan pada kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Kurikulum 2013 berlandaskan pada standart nasional pendidikan dan namun pada kurikulum merdeka lebih kepada P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Yang kedua adalah dari strktur kurikulum yang dimiliki keduanya, kurikulum merdeka mempunyai alokasi waktu yag digunakan setiap inggunamn pada kurikulum merdeka terdapat alokasi waktu yang di bagi menjadi dua setiap semesternya yakni intrakurikuler dan praktek yang menjurus pada P5 karena pada kurikulum ini peserta didik di tuntun harus lebih aktif dibandingkan dengan gurunya. Yang ketiga adalah kompetensi pada kurikulum 2013 tedapat capaian-capaian yang ada rancangan pendidikan namun terdapat pergantian penyebutan mulai dari KI (kompetensi inti) sekarang menjadi CP (capaian pendidikan dan ada KD (kompetensi dasar) menjadi ATP (alur tujuan pembelajaran). Lalu yang terakhir adalah dalam pendekatan, K13 menggunakan pendekatan saintific yang mana dalam pembelajaran yang diberikan pada siswa disusun menjadi satu dalam buku tema sedangkan pada kurikulum merdeka menggunakan pendekatan differensiasi yang mana pada pendekatan ini guru dapat menggunakan beberapa metode yang dapat memenuhi kebutuhan siswanya.

Dari pemaparan-pemaparan tersebut maka penelitian ini terdorong untuk membahas tentang “Analisis Pembelajaran Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Sekolah Dasar”.

1.2 Fokus Masalah

Inti dari permasalahan ini adalah peneliti ingin meneliti tentang dampak perubahan kurikulum di SD Muhammadiyah 6 Lawang yang mana apakah disana sudah menerapkan pergantian kurikulum dengan anjuran pendidikan atau masih belum. Mengingat kita harus melakukan perubahan tersebut karena demi perkembangan pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Bagaimana dampak perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka terhadap perkembangan pembelajaran siswa di SD Muhammadiyah 6 Lawang ?
- 1.3.2 Apa saja kendala dalam penerapan perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka terhadap perkembangan pembelajaran siswa SD Muhammadiyah 6 Lawang?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak di capai adalah menemukan jawaban dari masalah yang terdapat pada fokus masalah. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Untuk menganalisis dampak perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka terhadap perkembangan pembelajaran siswa di SD Muhammadiyah 6 Lawang ?
- 1.4.2 Untuk menganalisis kendala dari perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka terhadap perkembangan pembelajaran siswa di SD Muhammadiyah 6 Lawang?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat berguna menjadi wawasan bahwa dalam perubahan kurikulum semata-mata untuk menjadi sekolah berkembang dan lebih maju dalam pembelajaran tidak stakan pada kurikulum terdahulu karena dalam kurikulum yang baru ini peserta didik di tuntut untuk mampu mengembangkan bakat dan minatnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini memberikan dampak baik bagi penulis karena pada sebelumnya penulis tidak pernah terjun kelapangan langsung untuk melaksanakan penelitian. Dari penulisan penelitian ini penulis berharap semoga dapat memperbaiki kemampuan menulisnya.

1.5.2.2 Bagi Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Peneliti dapat berkontribusi mengenai kajian ilmiah terhadap perkembangan kurikulum yang terdapat pada sekolah dasar.

1.5.2.3 Bagi Universitas Muhammadiyah Malang

Dapat membawa nama baik dikalangan satuan pendidikan dan dikalangan masyarakat luas sehingga membuat Univrsitas Muhammadiyah Malang semakin di kenal.

1.5.2.4 Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki hasil referensi yang baik yang dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi untuk meningkat mutu dalam sekolah dan dapat membantu mencapai visi dan misi yang ada di sekolah.

1.5.2.5 Bagi Peserta Didik

Dalam penelitian ini peserta didik dapat menjadikan acuan tentang perubahan kurikulum agar tidak bosan berganti ganti metode pembelajaran.

1.6 Batasan Masalah

Agar dapat memperoleh kejelasan tentang arah dan tujuan dalam penelitian maka diperlukan batasan terhadap suatu masalah yang diangkat oleh penelitian, hal tersebut dilakukan untuk membatasi masalah agar tidak menimpang dari topik permasalahan yang di bahas, sehingga dapat fokus terhadap substansi penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.7.1 Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, guru-guru SD Muhammadiyah 6 Lawang dan peserta didik SD Muhammadiyah 6 Lawang.
- 1.7.2 Penelitian ini hanya berfokus pada kendala yang dimiliki dalam pelaksanaan pergantian kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

1.8 Penegasan Istilah

1.8.1 Kurikulum

Kurikulum adalah serangkaian perangkat pembelajaran yang dijadikan sebagai pedoman untuk menuju suatu ketercapaian. Kurikulum adalah dasar dalam pembuatan pokok pikiran yang ada sekolah tanpa adanya kurikulum maka sekolah akan bingung kemana arah tujuan sekolah ini maka dari itu setiap lembaga pendidikan harus mempunyai kurikulum yang akan di anut (Eka Retnaningsih et al., n.d.)2020.

Didalam sebuah pendidikan terdapat pergantian-pergantian kurikulum itu memang sudah biasa karena dalam pergantian kurikulum ini membuat sekolah mengevaluasi sebuah kebijakan yang ditetapkan pada pembelajaran jadi membuat

sekolah lebih maju karena dapat mengajarkan peserta didik dengan beberapa metode dan dapat menciptakan kecintaanya dalam belajar.

1.8.2 Kurikulum 2013

Kurikulum merdeka adalah wujud pergantian kurikulum yang ada di Indonesia, bagaimana tidak karena dengan kurikulum ini tidak bisa menampik bahwa terdapat kurikulum-kurikulum sebelumnya yang pernah ada. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis pada peserta didik yang lebih aktif dalam sebuah pembelajaran mulai dari banyak bertanya, meneliti, bernalar, mengkomunikasikan ataupun mempresentasikan hasil pekerjaan peserta didik di depan kelas (Amelia, n.d.2022)

1.8.3 Kurikulum Merdeka

Indonesia menjadi negara dengan pendidikan yang rendah, sehingga sebagai tenaga pendidik yang ada di Indonesia ini harus terus berjuang untuk mengembangkan pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum merdeka sudah menjadi jawaban untuk Indonesia terus mengemangkan pendidikan yang ada di Indonesia karena dengan adanya kurikulum ini semua peserta didik dapat memperoleh pendidikan akademik maupun non akademik. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang membebaskan peserta didik untuk mencari ilmu pendidikan formal maupun non formal karena kurikulum ini menuntun peserta didik untuk lebih mandiri (Boang Manalu et al., n.d.2023)

1.8.4 Perkembangan Pembelajaran

Perkembangan pembelajaran peserta didik adalah sebuah tolak ukur dari adanya pergantian kurikulum karena dengan kita melihat perkembangan peserta didik dari pergantian-pergantian kurikulum kita dapat menyimpulkan bahwa kurikulum yang kita anut dapat berhasil membuat siswa lebih giat dalam belajar dan menciptakan

kecintaannya dalam belajar. Tugas tenaga pendidik adalah dengan mengubah cara mengajar, metode ajar agar menciptakan sebuah perkembangan pembelajaran yang jauh lebih baik (Cahyati Ngaisah et al., n.d.2023)

1.8.5 Pendidikan Pancasila

Pendidikan pancasila pada kurikulum 2013 di ajarkan kepada peserta didik melalui buku tema namun sekarang pada kurikulum merdeka semua itu di ubah sehingga kembali lagi pada zaman KTSP sehingga pada saat keberlangsungan belajar mengajar guru akan lebih mendalami suatu materi yang akan di ajarkan begitu pula dengan siswa akan lebih mengetahui pembelajaran pendidikan pancasila lebih mendalam seperti nilai beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulai, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis(JURNAL_ANGGRIANA+MANALU, n.d.2022)

